

**HUBUNGAN MEMBACA MAJALAH DAQU DENGAN
MOTIVASI SEDEKAH DONATUR PROGRAM PEMBIBITAN
PENGHAFAL AL QUR'AN (PPPA) YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:
Joko Raharjo
NIM. 11210090

Pembimbing :
Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 002

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1586/Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**HUBUNGAN MEMBACA MAJALAH DAQU DENGAN MOTIVASI SEDEQAH
DONATUR PROGRAM PEMBIBITAN PENGHAFAL AL-QURAN (PPPA)
YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JOKO RAHARJO
NIM/Jurusan : 11210090/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 28 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : 81,3 / B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I.

Dr. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Penguji II.

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

Penguji III.

Dr. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Dekan,



Dr. Hj. Surjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Joko Raharjo

NIM : 11210090

Judul Skripsi : HUBUNGAN MEMBACA MAJALAH *DAQU* DENGAN MOTIVASI SEDEKAH DONATUR PROGRAM PEMBIBITAN PENGHAFAL AL QUR'AN (PPPA) YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosayahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Ketua Jurusan



Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 002

Pembimbing



Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Joko Raharjo
NIM : 11210090
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: Hubungan Membaca Majalah Daqu Dengan Motivasi Sedekah Donatur Program Pembibitan Penghafal Al Qur'an (PPPA) Darul Qur'an Yogyakarta adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Joko Raharjo
NIM. 11210090

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:
Kedua Orangtua (Bapak & Ibu) Tercinta, Istri dan Mujahid kecil
sebagai penyemangatku serta keluarga (kelima Kakak-kakaku)
yang selalu mendukung untuk terus bisa Mencari Ilmu di
bangku Pendidikan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**MENJADI ORANG BAIK DAN LEBIH BERMANFAAT TANPA
HARUS MENYAKITI ORANG LAIN**

(BAPAK)

SELALU MANDIRI TANPA HARUS MEMBEBANI ORANG LAIN

(IBU)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan bimbingan-Nya kepada peneliti. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Membaca Majalah DAQU Dengan Motivasi Bersedekah Donatur PPPA Darul Qur’an Yogyakarta “ Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan di buka bumi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Nurjanah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Abdul Rozak, M. Pd_s selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Abdul Rozak, M. Pd_s selaku pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs Hamdan Daulay M.Si selaku dosen penasehat akademik.

5. Semua dosen Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas semua jasa Bapak dan Ibu dosen.
6. Orang tua tercinta (Bapak wagiyo Wito Utomo dan Ibu Wiyani), yang selalu memberikan doa dan kasih sayang yang tak terhingga dengan pengorbanan materi serta doa yang selalu dengan mudah diberikan kepada saya sehingga selesai sudah skripsi ini.
7. Istri (Aprilinda Kusumaningsih S.K.M) dan Mujahid Kecilku Arsenio Firas Al Farizi, kalian berdua yang menjadikan semangat kembali untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kakak-kakaku tercinta (Suparmi, Yuliani, Tri Supadmi, Sri wahyu E.S dan Fatonah) kelima kakakku terhebat dalam kehidupanku kalian kakak yang saling melengkapi dan selalu mendukung saya untuk terus menuntut ilmu setinggi-tingginya.
9. Ke-13 Keponakan saya (Gilang, Dani, Deni, Wahyu, Anang, Soim, Putri, Pandu, Aldi, Ahan, Ozan, Salma, Haikal) terimakasih doa-doa kalian sudah membantu mengantarkan om untuk lulus S1. Semoga bisa menular kepada kalian untuk terus melanjutkan menuntut ilmu.
10. Team Lembaga PPPA Darul qur'an Yogyakarta, atas kebaikannya yang turut serta membantu menyelesaikan tugas akhir ini. .
11. Sahabat-Sahabat Genk Perjuangan. Terimakasih atas semangat dan motivasinya serta doanya.

12. Sahabat KKN: Alim dan Tante Farida. Pertemuan singkat dan meninggalkan bekas. Kalian sahabat yang selalu aku rindukan.
13. Sahabat dan juga rekan kerjaku Ardiantyas Ika Saputra yang selalu mudah untuk aku reportkan dalam membantu proses tugas akhir ini.
14. Sahabat dan rekan kerjaku di SD Muh PURWO 1 Yk terimakasih doanya yang selalu menyertai.
15. Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, tanpa kalian semua peneliti tidak mungkin sampai seperti saat ini.

Terakhir peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian, khususnya bagi peneliti sendiri. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan untuk melengkapi kekurangan skripsi ini.

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Penyusun

Joko Raharjo

ABSTRAK

Joko Raharjo 11210090. *Hubungan membaca majalah DAQU Dengan Motivasi Sedekah Donatur PPPA Darul Qur'an Yogyakarta. Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2018. Semakin berkembangnya zaman semakin pesat pula kemajuan informasi yang kita rasakan melalui berbagai media cetak maupun elektronik. Banyak bermunculan informasi yang dengan cepat kita dapatkan melalui media elektronik dan cetak. Disisi lain banyak media yang menyuguhkan berbagai pesan yang berbeda-beda sejalan dengan sasaran atau target media itu sendiri. Dan juga persaingan didunia informasi juga semakin banyak kompetitornya. Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Salah satu media cetak yang sudah mempunyai pembaca dengan mayoritas bergama Islam adalah Majalah DAQU yang diterbitkan oleh Lembaga Amil PPPA Darul Qur'an Pusat di Jakarta.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, untuk menganalisis hubungan antara membaca majalah DAQU dengan Motivasi Bersedekah Donatur PPPA Darul Qur'an Yogyakarta menggunakan teori Efek Media tidak teratas (S-O-R) dengan teori Intnsitas membaca dan juga Teori Motivasi yang semuanya digunakan untuk menjawab Rumusan Masalah dalam penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah dari hasil Intensitas membaca majalah DAQU tergolong sedang yaitu sebesar 46 % atau sebanyak 23 responden. Dengan demikian donatur PPA Darul Qur'an Yogyakarta memiliki ketertarikan dengan majalah DAQU tersebut.

Motivasi bersedekah Donatur PPPA Darul Qur'an Yogyakarta dalam mempraktekkan atau termotivasi dalam bersedekah tergolong tinggi yaitu sebesar 58 % atau sebanyak 29 responden. Dengan demikian donatur PPPA Darul Qur'an memiliki motivasi bersedekah yang tinggi.

Terdapat hubungan antara membaca majalah DAQU dengan motivasi bersedekah donatur PPPA Darul Qur'an Yogyakarta, yaitu dengan nilai chi square atau chi kuadrat sebesar 11,550. Karena X^2 hitung $> X^2$ tabel, $11,550 > 9,40$ sesuai nilai dk (derajat kebebasan) yaitu 4 dan tingkat probabilitas 5% artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan hubungan antara kedua variabel tergolong Cukup erat dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,433.

Kata kunci: Majalah, Hubungan, Motivasi, Sedekah, Lembaga PPPA Darul Qur'an Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
F. Hipotesis	24
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II: METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Definisi Konseptual	26
C. Definisi Operasional	29
D. Populasi dan Sampel	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Validitas dan Reliabilitas	37
H. Metode Analisis Data	41

BAB III: GAMBARAN UMUM	45
A. Gambaran Umum Majalah DAQU	45
B. Gambaran Umum Donatur PPPA	51
BAB IV: Membaca Majalah DAQU Dengan Motivasi Sedekah Donatur PPPA Darul Qur'an Yogyakarta	53
A. Deskripsi Data Penelitian	53
1. Intensitas Membaca Majalah	54
2. Motivasi Sedekah Donatur PPPA	57
B. Pengujian Hipotesis	60
BAB IV: PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Intensitas Membaca Majalah Daqu	30
Tabel 2. Indikator Motivasi Sedekah	31
Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Intensitas Membaca Majalah.....	34
Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Motivasi Sedekah.....	35
Tabel 5. Validitas Intensitas Membaca Majalah Daqu	38
Tabel 6. Validitas Motivasi Sedekah Donatur Pppa Darul Qur'an	39
Tabel 7. Reliabilitas Intensitas Membaca Majalah Daqu Dengan Motivasi Sedekah Donatur Pppa Darul Qur'an Yogyakarta	41
Tabel 8. Ketertarikan (Perhatian) Dalam Intensitas Membaca Majalah Daqu	51
Tabel 9. Durasi Dalam Intensitas Membaca Majalah Daqu	52
Tabel 10. Frekuensi Dalam Intensitas Membaca Majalah Daqu	52
Tabel 11. Intensitas Membaca Majalah Daqu.....	53
Tabel 12. Driving State (Keadaan Terdorong Dalam Diri Individu)	54
Tabel 13. Perilaku Yang Timbul Dan Terarah Motivasi Sedekah.....	55
Tabel 14. Goal Atau Tujuan.....	55
Tabel 15. Motivasi Sedekah Secara Keseluruhan	56
Tabel 16. Intensitas Membaca Majalah Daqu Dengan Motivasi Sedekah Donatur	58
Tabel 17. Perhitungan Chi Square Atau Chi Kuadrat Dengan Spss Versi 16	61

Tabel 18. Perhitungan Chi Square Atau Chi Kadrat Secara Manual	62
Tabel 19. Perhitungan Koefisien Kontingensi Dengan Spss Versi 16	63



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Informasi ilmu pengetahuan sudah jauh melejit dengan adanya media masa saat ini. Perkembangan media masa tidak dapat dihindari lagi, akses yang begitu cepat dan beragam media masa bermunculan baik cetak maupun elektronik. Misalnya media masa, banyak sekali majalah-majalah yang sudah bisa dikonsumsi oleh masyarakat luas baik majalah umum, agama maupun komunitas. Majalah yang diterbitkan oleh media-media besar maupun majalah-majalah khusus sesuai sasaran dan visi misi dari sebuah redaksi itu sendiri. Karena masyarakat Indonesia sudah tidak asing lagi dengan yang namanya majalah dengan mudah bisa membeli atau membaca.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Banyak lembaga-lembaga amil yang berdiri dan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Tentunya dengan adanya lembaga amil, kemudian masing-masing lembaga amil memproduksi majalah yang ditujukan kepada masyarakat untuk menarik simpati para donatur atau masyarakat luas. Seperti halnya lembaga amil zakat yang didirikan oleh salah satu Ulama besar di Indonesia yaitu Ustadz Yusuf Mansur. Lembaga tersebut adalah PPPA (Program Pembibitan Penghafal Al Qur'an) Darul Qur'an.

Majalah DAQU merupakan majalah yang diterbitkan secara masal oleh lembaga PPPA Darul Qur'an dan berproduksi di Jakarta. Majalah yang bernuansakan Islam dengan konten tentang inspirasi bersedekah banyak disajikan di majalah ini. Kisah nyata yang disampaikan adalah tentang realitas sedekah yang profesional dan bisa bermanfaat untuk masyarakat luas.

Majalah DAQU tiga kali terbit dalam setahun, sehingga masyarakat tidak setiap bulan bisa mendapatkan majalah DAQU terbaru. Isi dari majalah DAQU beragam dan menarik untuk dibaca baik dari kalangan anak-anak sampai orangtua. Beberapa rubrik di dalamnya meliputi: Rubrik Sapa, Daqu Utama, Jalan Sedekah, Santri, Mendaras, Ajib, Inspirasi, Konsultasi Syariat, Muslimah, Konsultasi Pendidikan, Konsultasi Halal, Kenal, Bilik Santri, Aktivitas, Karya Santri, Kabar PPPA DAQU, Qur'anku, Halaman Akhir, Jejak Daqu, Kilas Daqu Daerah, Daftar Donatur, Cover, Coverstory, Kilas, dan Latar Hati.

Majalah Daqu ini menarik untuk diteliti karena banyak pesan dakwah tentang sedekah dari kisah-kisah nyata yang dilakukan baik itu masyarakat biasa sampai artis-artis Indonesia. Seperti pada rubrik Jalan Sedekah tentang Dahsyatnya sedekah yang dialami oleh Astrid Tito dan divonis dokter bahwa dirinya tidak bisa mempunyai keturunan. Akantetapi dengan jalan sedekah Astrid Tito diberikan mukjizat untuk bisa hamil. Astrid Tito merupakan masyarakat biasa yang mempunyai keinginan kuat untuk merubah arah hidupnya. Yang tadinya suka hidup bermewah-mewahan dan pergaulan yang tidak kenal agama sampai terjebak ke dunia miras dan diskotik. Kemudian Astrid Tito melakukan sedekah dengan hanya memohon keridhoan Allah dan berniat untuk merubah arah hidupnya dari yang tidak tahu agama berhijrah untuk mendalami agama. Mengingat nasihat dari Ustadz Yusuf Manshur pada saat mengisi tausiyah di kantornya ,” kalau masalah anak ini investasi spesial yang tidak ada harganya, maka harus ditebus dengan berinvestasi kepada Allah sesuatu yang paling berharga bagi diri kamu”, kata Ustadz Yusuf Manshur kepada Astrid Tito. Kemudian Astrid Tito menjalani Riyadhoh dengan dibarengi sedekah tanah seluas 800 meter persegi di kawasan Jakarta Timur. Astrid Titopun membuktikan sendiri bahwa dengan jalan sedekah bisa merubah takdir Allah yang divonis dokter tidak bisa hamil akantetapi atas keridhoan Allah bisa mendapatkan keturunan langsung dari rahimnya bahkan setelah melakukan sedekah dan diimbangi dengan peningkatan ibadah wajib maupun sunnah keberkahan yang terus menerus mengalir dirasakan oleh Astrid Tito.

Masyaallah, kisah yang ditulis pada edisi tersebut menarik khususnya bagi donatur karena bisa menginspirasi donatur PPPA Darul Qur'an untuk terus menyisihkan hartanya di jalan Allah SWT yaitu dengan sedekah untuk para penghafal Al Qur'an.

Tidak kalah menariknya di Rubrik Ajib Majalah DAQU terbit 2017. Diceritakan kisah seorang suami istri yang gagal umrah karena harus merelakan dan mengikhlaskan tabungan umrahnya untuk berobat sang ibu tercinta. Setelah kejadian pada tahun 2014 sang suami mendapat undangan tes bekerja di perusahaan pertambangan minyak di Arab Saudi yang jarang orang Indonesia memperolehnya. Dan pada event tertentu setelah mengikuti acara Wisuda Akbar di Gelora Bung Karno tahun 2014 sebelum berangkat ke Arab Saudi keduanya sepakat untuk menyedekahkan mobil kesayangannya yaitu mobil March. Dan Alhamdulillah tes berjalan dan hasilnya sang suami lolos tes diterima di perusahaan Minyak Aramco yang berjarak 1,5 jam dari tanah Mekkah. Secara otomatis keduanya kini tidak usah pusing lagi dengan biaya umrah akantetapi kini mereka bisa umrah tiap hari jika mau. Subhanallah.

Pesan dakwah yang selalu digaungkan oleh Ustadz Yusuf Manshur supaya kita bisa bermanfaat bagi umat, banyak dikupas pada rubrik mendaras. Rubrik yang sering memuat tulisan-tulisan karya Ustadz Yusuf Mansur dan karya tulis dari para Asatidz PPPA Darul Qur'an seperti Ustadz Sani, Ustadz Ahmad Jameel, Ustadz Tarmizi Ashidiq. Memberikan warna tersendiri pada majalah ini dikarenakan para Donatur sudah tidak asing lagi pada Ustadz-ustadz yang menjadi Asatidz PPPA Darul Qur'an.

Sajian Majalah DAQU sangat mudah dipahami dengan mengedepankan Brand seorang Ustadz Yusuf Manshur yang terkenal dengan jargonnya tentang sedekah, memberikan efek yang berbeda dengan majalah lainnya. Dilain sisi, ini merupakan hal yang menarik untuk melakukan penelitian terhadap majalah DAQU dikarenakan banyak majalah-majalah yang bernuansakan Islami dan diterbitkan oleh

lembaga amil zakat seperti Nurul Hayat, Mentari dan lain-lain. Majalah DAQU sudah mempunyai ciri khas dengan beragam rubrik yang telah disampaikan di atas dan mempunyai konten yang masing-masing berbeda dengan majalah lain. Para donatur yang sudah aktif menjadi donatur di PPPA Darul Qur'an Yogyakarta dan menyalurkan hartanya melalui lembaga ini sudah pasti setiap tiga bulan sekali mendapatkan majalah DAQU yang diberikan oleh PPPA Darul Qur'an Yogyakarta. Sehingga para donatur sudah tidak asing lagi dengan kata sedekah ataupun ustadz pendiri PPPA Darul Qur'an.

Di samping para donatur yang sudah mengetahui majalah ini, lembaga PPPA Darul Qur'an sudah mulai berekspansi untuk menyebarkan dakwah sedekah kepada masyarakat luas dan memperkenalkan sedekah kepada mereka yang belum mengetahui dan memahami cara bersedekah dan makna sedekah yang sesuai dengan syariat Islam. Majalah DAQU yang dahulunya diberikan secara gratis oleh lembaga PPPA Darul Qur'an akan tetapi sekarang majalah DAQU sudah tidak dibagikan secara gratis lagi kepada donatur akan tetapi sudah bisa dibeli oleh masyarakat luas tidak hanya donatur dikarenakan sudah menjadi majalah umum yang siap bersaing dengan majalah-majalah lembaga amil Islam lain yang ada di Indonesia. Alasan ini juga merupakan hal yang menarik kenapa majalah DAQU pantas untuk diteliti, sejauh mana hubungan membaca majalah DAQU dengan motivasi sedekah para donatur PPPA Darul Qur'an di Yogyakarta.

Berdasarkan paparan di atas judul penelitian "hubungan membaca majalah DAQU dengan motivasi sedekah para donatur PPPA Darul Qur'an Yogyakarta," menjadi penting untuk diteliti, sebab adanya peran Ustadz Kondang Yusuf Manshur sebagai brand lembaga sekaligus majalah DAQU, sedangkan disisi lain kita ketahui bahwa banyak pesan dakwah dan realitas bersedekah yang dilakukan oleh masyarakat luas atau artis terkenal Indonesia sebagai inspirasi untuk kita bersedekah serta majalah DAQU ini dijual bebas tidak hanya kepada para Donatur aktif maupun pasif akan tetapi sudah bisa ditunjukkan kepada masyarakat luas.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana intensitas membaca Majalah DAQU ?
2. Bagaimana Motivasi bersedekah pada Donatur PPPA DAQU Cabang Yogyakarta?
3. Adakah hubungan antara membaca Majalah DAQU dengan Motivasi bersedekah para Donatur PPPA Yogyakarta?

3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan yang telah dirumuskan oleh penulis di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Majalah DAQU dengan Motivasi Bersedekah Donatur PPPA Yogyakarta.

Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memperkaya informasi bagi disiplin ilmu Komunikasi dan Penyiaran tentang Majalah Islami yang mempunyai manfaat terhadap peningkatan motivasi bersedekah bagi masyarakat luas, sehingga akan ikut membentuk masyarakat yang lebih baik dalam menyalurkan sedekah.

b. Secara Praktis

1. bagi para praktisi yang bergerak dalam bidang lembaga Amil diharapkan dapat memberikan manfaat baru dalam membuat konsep sebuah rubrik dalam majalah dengan karya tulis yang efektif dan efisien bagi peningkatan motivasi dalam hal bersedekah,
2. bagi masyarakat dan lingkungan secara umum, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi majalah apa yang bisa dibaca terkait pentingnya bersedekah yang baik dan tidak salah sasaran dalam menyalurkan hartanya ke jalan Allah SWT sesuai dengan tuntunan Islam.
3. bagi Redaksi Majalah DAQU, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadikan bahan evaluasi sehingga bisa meningkatkan kualitas dalam penyajian konten Majalah, sehingga lebih mengena pada misi yang menjadi tujuan PPPA Darul Qur'an dan dapat mudah diterima oleh para Donatur PPPA di seluruh Indonesia.

4. Kajian Pustaka

Dikarenakan penelitian tentang hubungan membaca majalah ini sudah pasti ada dilakukan oleh berbagai kalangan baik dari kalangan akademis maupun kalangan praktis jurnalistik, maka untuk menghindari terjadinya kesamaan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Disini penulis memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, artikel dengan judul Dampak Menonton Tayangan sinetron Putih Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak di Kelurahan Sidodamai Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bullying Dalam sinetron Putih Abu-Abu)¹ ditulis oleh Hasnawati. Jurnal ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan dampak menonton sinetron Putih Abu-Abu terhadap perilaku anak di kelurahan Sidodamai Samarinda.

¹ Hasnawati, Dampak Menonton Tayangan sinetron Putih Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak Di Kelurahan Sidodamai Samarinda (Studi Pada Adegan Aksi Bullying Dalam sinetron Putih Abu-Abu), <http://www.e-jurnal.com/2014/05/dampak-menonton-tayangan-sinetron-putih.html>, diakses tanggal 25 Juli 2018, pukul 13.30.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah social Learning Theory oleh Albert Bandura, Teori Jarum Hipodermik, dan Teori Perbedaan individu. Metode penelitian yang digunakan adalah kealitatif deskriptif. Fokus penelitian yang ditetapkan yaitu pada perilaku operan dan perilaku terbuka, dengan indikator dalam kata-kata (verbal) seperti mengejek dan dalam hal tindakan yang mempraktekkan adegan bullying tersebut seperti intimidasi, deskriminai, dan mengeroyok. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa komunikasi massa yang disajikan melalui media massa televisi memiliki efek behavioral kepada informan, yakni merupakan akibat yang timbul pada diri informan dalam bentuk perilaku, tindakan, atau kegiatan. Dalam penelitian ini tayangan sinetron putih abu0abu berdampak negative terhadap perilaku anak karena adanya perilaku anak yang meniru sebagian adegan-adegan bullying yang disajikan dalam sinetron terebut seperti dari cara berbicara mereka, yaitu saling mengejek dengan menggunakan kata-kata bullying seperti kamseupay, euh, dan rakyat jelata.

Kedua, artikel “Hubungan Menonton Sinetron Percintaan Dan Membaca cerita Percintaan Dengan Konatif Seks Remaja” oleh Abdul Amin Program studi Ilmu Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan. Analisis data menggunakan teknik varians dan analisis regresi, sebelumnya dilakukan uji asumsi meliputi uji normalis sebaran, uji homogenitas variansi, uji linieritas hubungan, dan uji kolineieritas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hubungan yang signifikan antara intensitas menonton sinetron percintaan dengan konatif seks bebas remaja di SMA Hang Tuah 2 Waru Sidoarjo dan SMA Antartika Sidoarjo.²

Ketiga, artikel berjudul “Pengaruh Film Habibie Ainun Terhadap Sikap Mahasiswa” oleh Andri manandar Tampubolon Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatra Utara. Penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane dengan total sampel sebanyak 88 orang. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

² Abdul Amin, Hubungan Menonton Sinetron Percintaan Dan Membaca Cerita Percintaan Dengan Konatif Seks Remaja,(Pasuruan: Program Studi Ilmu Psikologi, Universitas Yudharta,2014),hlm. 49.

dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 37 soal bersifat tertutup dan 1 soal yang bersifat terbuka. Sementara itu, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data tunggal , analisis tabel silang dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus spearman (spearman's Rho Rank-Order Correlation). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat Hubungan yang rendah tapi pasti antara film Habibie Ainun dan Sikap Mahasiswa-mahasiswa FISIP USU.³

Keempat, studi Ardhila, Rachmi (2012) Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta⁴ berjudul "*Peran program nikmatnya sedekah untuk membangun kesadaran bersedekah pada jamaah di MNC TV*" dari kemasan program "Nikmatnya Sedekah" tersebut, ternyata memberikan peran aktif terhadap kesadaran bersedekah para jamaah di MNC TV. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya ibadah dan tingkat bersedekahnya mereka setelah mengikuti program acara Nikmatnya Sedekah.

Kelima, Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Menonton Film 5 cm terhadap Motivasi Kunjungan Wisata ke Gunung Semeru*" yang ditulis oleh Muhammad Rizal.⁵ Di dalam penelitiannya pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian survai eksplanatif. Dan untuk analisis yang digunakan ialah analisis regresi linier sederhana. Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa menonton film 5 cm memberikan pengaruh positif terhadap motivasi kunjungan wisata ke Gunung Semeru. Hal itu dibuktikan dari nilai R square sebesar 0,215. Yang berarti bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh variabel (X) menonton film 5 cm terhadap variabel (Y) motivasi kunjungan wisata ke Gunung

³ Andri Manandar Tampubolon, Pengaruh Film Habibie lanun Terhadap Sikap Mahasiswa, Jurnal (Sumatra utara: Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Utara,tt), hlm.1.

⁴ Ardhila Rahmi, "*Peran program nikmatnya sedekah untuk membangun kesadaran bersedekah pada jamaah di MNC TV*", Skripsi (Jakarta: fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah,2012).

⁵ Muhammad Rizal, *Pengaruh Menonton Film 5 cm terhadap Motivasi Kunjungan Wisata ke Gunung Semeru*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Semeru sebesar 21,5 %. Dalam hal ini pendekatan dan analisis yang digunakan oleh Muhammad Rizal yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana bersinambung dengan pendekatan dan analisis yang digunakan oleh penulis, walaupun subjek dan objek penelitian berbeda.

Keenam, skripsi oleh Ida Pramadani mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul Hubungan Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji Terhadap Sikap Kerukunan Bertetangga di Dusun Bengle, Sidoharjo, Tepus, Gunungkidul. Penelitian ini memiliki empat tujuan. Pertama untuk mengetahui intensitas menonton sinetron tukang bubur naik haji di dusun Bengle. Kedua, mengetahui sejauh mana adopsi pesan menonton sinetron Tukang bubur naik Haji di dusun Bengle. Ketiga untuk mengetahui sikap kerukunan bertetangga di dusun Bengle. Keempat, untuk mengetahui hubungan menonton Tukang Bubur Naik Haji terhadap sikap kerukunan bertetangga di dusun Bengle. Penelitian ini menggunakan Simple random sampling dan jumlah sampel sebanyak 86 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan wawancara. Uji validitas menggunakan rumus product moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha. Analisis data menggunakan analisis korelasi. Hasil penelitian karya Ida Pramadani menunjukkan bahwa ditemukan r tabel 0,213 sedangkan nilai koefisien korelasi 0,546 dengan taraf signifikan (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara menonton sinetron Tukang Bubur Naik Haji Terhadap Sikap Kerukunan Bertetangga di dusun Bengle, Sidoarjo, Tepus, Gunungkidul.⁶

5. Kajian Teori

Penelitian ini berkaitan dengan Media massa Majalah dan pola isi pesan media kepada komunikan. Penelitian ini mengkaji tentang apakah terjadi hubungan

⁶ Ida Pramadani, Hubungan Menonton Sinetron Tukang Bubur Naik Haji Terhadap Sikap Kerukunan Bertetangga di dusun Bengle, Sidoarjo, Tepus, Gunungkidul, (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2105), hlm. 83.

antara Motivasi bersedekah yang dilakukan oleh Donatur PPA DAQU cabang Yogyakarta setelah membaca Majalah DAQU yang berkaitan dengan kekuatan Sedekah. Berangkat dari hal tersebut, terdapat teori yang akan digunakan sebagai landasan teori :

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Setiap makhluk hidup, baik itu hewan maupun manusia, tentu senantiasa berbuat dan bertindak. Hewan dan manusia berbuat dan bertindak karena berbagai macam faktor. Baik itu faktor-faktor yang berasal dari luar individu atau organisme, maupun faktor-faktor yang berasal dari dalam diri organisme.

Faktor dari luar organisme yang menyebabkan perilaku, perbuatan, ataupun tindakan hewan maupun manusia ialah seperti adanya stimulus dari luar dari organisme. Sedangkan faktor dari dalam organisme yang menentukan perilaku organisme adalah adanya kekuatan yang datang dari dalam diri organisme yang menjadi pendorong dalam tindakan organisme yang bersangkutan. Dorongan yang berasal dari dalam organisme untuk berbuat ini disebut dengan motif.

Motif sendiri berasal dari bahasa latin *move* yang artinya bergerak atau to move. Oleh sebab itu motif diartikan sebagai kekuatan yang berasal dari dalam diri organisme yang mampu mendorong organisme tersebut untuk berbuat. Motif menjadi driving force dalam diri organisme.⁷

Motif sebagai pendorong organisme berperilaku, tidak dapat berdiri sendiri. Motif saling berkaitan dengan faktor-faktor lain. Hal-hal yang dapat mempengaruhi motif untuk mendorong organisme berperilaku ke arah sesuatu seperti yang

⁷ Bimo Wlagito, Pengantar Psikologi Umum, ed.5 (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 240.

dikerjakan apabila seseorang tersebut termotivasi atau orang tersebut terkait dengan perilaku yang termotivasi (motivated behaviour).

Karena motivasi merupakan keadaan yang ada dalam diri individu atau organisme yang mampu mendorong individu atau organisme untuk berperilaku ke arah tujuan yang ingin dicapai.⁸ Apabila seseorang memiliki motivasi dalam dirinya, maka seseorang tersebut akan terdorong untuk melakukan sesuatu menuju arah tujuan yang ingin dicapai. Akan muncul keadaan dalam diri individu tersebut untuk melakukan hal yang bisa mendekatkannya pada tujuan yang ingin dicapainya.

Motivasi melibatkan suatu proses yang memberikan energi, mengarahkan, dan mempertahankan. Oleh karena itu, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang mengandung energi, memiliki arah, dan dapat dipertahankan.⁹ Seseorang yang memiliki motivasi dalam dirinya akan memiliki energi atau kekuatan besar dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Seseorang tersebut akan melakukan hal-hal yang menyampaikan dirinya pada tujuan dengan arah yang sesuai. Dan seseorang tersebut akan terus bertahan melakukan hal terserah yang menyampaikannya pada tujuannya meskipun banyak tantangan dan hambatan yang dihadapinya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keadaan dalam diri individu yang mampu mendorong individu berperilaku ke arah tujuan. Perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang di dalamnya mengandung energi yang kuat untuk melakukan suatu perbuatan yang memiliki arah menuju tujuan dan tetap bertahan meskipun banyak rintangan dan hambatan yang dialami.

b. Aspek-aspek Motivasi

⁸ Bimo Wlagito, Pengantar Psikologi Umum, ed.5, hlm. 240.

⁹ John W. Santrock, Psikologi Pendidikan, ed. 3, buku 2, terj. Diana Angelica (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 199.

Motivasi memiliki 3 aspek pokok,¹⁰ yaitu :

1) Keadaan terdorong dalam diri individu (driving state)

Yang dimaksud dengan keadaan terdorong dalam diri individu ialah adanya kesiapan bergerak karena adanya ,kebutuhan. Kebutuhan disini misalnya kebutuhan jasmani, karena keadaan lingkungan, atau karena keadaan mental seperti berpikir dan ingatan.

2) Perilaku yang timbul dan terarah

Apabila individu memiliki keadaan yang mendorongnya auntuk berperilaku, perilakunya akan timbul dan mengarah pada tujuan yang ingin dicapainya. Individu akan melakukan hal-hal yang akan mengantarkanya pada tujuannya. Misalnya individu yang ingin mendapat pahala dari Allah , individu tersebut akan melakukan hal-hal yang akan membuat individu itu pada persepsi tersebut, seperti dengan berbuat baik kepada sesama, bersedekah, dan lain-lain.

3) Goal atau tujuan

Individu yang berperilaku yang termotivasi tentu memiliki tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut. Tujuan yang jelas yang akan dicapai oleh individu itu sendiri.

c. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki beberapa fungsi bagi individu dalam bereprilaku. Fungsi dari motivasi sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat

Jadi motivasi menjadi penggerak atau motor dari setia[p kegiatan yang akan dikerjakan.

¹⁰ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, hlm.240-241.

2. Menentukan arah perbuatan

Yaitu menuju arah tujuan yang hendak ataupun ingin dicapainya.

3. Menyeleksi perbuatan

Yaitu menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan, dengan meninggalkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹¹

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi

Perbuatan atau perilaku individu ditentukan oleh faktor-faktor yang ada di dalam diri, yaitu faktor pribadi, dan faktor lingkungan individu yang bersangkutan. Pada dasarnya, faktor pribadi dan faktor lingkungan sering berbaur, sehingga sulit menentukan apakah sesuatu benar-benar faktor pribadi. Karena motif individu untuk melakukan sesuatu dapat dikembangkan, diperbaiki atau diubah melalui belajar dan latihan melalui pengaruh lingkungan.

1. faktor-faktor pribadi

Faktor-faktor pribadi yang mempengaruhi motivasi seseorang untuk berbuat adalah suatu dorongan dalam diri individu yang tidak diketahui secara jelas, tetapi bukan karena insting, artinya bersumber dari suatu motif yang tidak dipengaruhi oleh lingkungan. Motif semacam ini muncul tanpa perlu adanya ganjaran atas perbuatan dan tidak perlu hukuman untuk tidak melakukannya. Motif yang demikian sering disebut dengan motif intrinsik.

2. Faktor-faktor Lingkungan

Perilaku individu tidak selamanya muncul tanpa adanya ganjaran dan hukuman. Adapula perilaku individu yang hanya muncul karena adanya hukuman

¹¹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,20017),hlm.85.

ataupun ganjaran. Motif yang menyebabkan perilaku tersebut seakan-akan berasal dari luar (ganjaran atau hukuman). Ganjaran ialah al-hal yang mengenakan atau menyenangkan akibat suatu perilaku atau perbuatan. Bentuknya bisa bermacam-macam seperti hadiah, penghargaan ataupun dukungan, baik orangtua maupun orang lain. Sedangkan hukumannya adalah hal-hal yang tidak mengenakan akibat suatu perilaku, bentuknya bisa bermacam-macam. Bisa berupa hukuman fisik, diacuhkan dan lain-lain. Motif semacam itu disebut dengan motif ekstrinsik.¹²

Menurut Deci dan Ryan; Woolfolk, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi. Faktor-faktor tersebut ialah:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah faktor-faktor internal yang ada dalam diri individu dan mempengaruhi motivasi. Faktor-faktor tersebut ialah dorongan, kebutuhan, minat, nilai-nilai, kepercayaan, self confidence, keingintahuan, atribusi untuk sukses atau gagal, ekspektasi, dan faktor lain yang ada dalam diri individu.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah faktor eksternal yang berasal dari luar individu tetap juga dapat mempengaruhi motivasi. Faktor-faktor tersebut ialah tekanan sosial, hadiah, ganjaran, dukungan orangtua, hukuman, insentif, media dan lain-lain.¹³

e. Sumber-sumber Motivasi

Motivasi yang ada dalam diri individu muncul dari beberapa sumber. Sumber-sumber motivasi tersebut ialah :

1. Motivasi Ekstrinsik

¹² Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya: analisis di Bidang Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm.33.

¹³ Esa Nur Wahyuni, Motivasi dalam Pembelajaran (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.22-23.

Motivasi ekstrinsik adalah keadaan dalam diri individu yang mendorong individu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain, motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh adanya insentif eksternal. Bentuk dari insentif eksternal ini bisa berupa penghargaan (hal-hal yang menyenangkan) dan hukuman (hal-hal yang tidak menyenangkan).¹⁴

Dalam bukunya Sardiman mengungkapkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya oerangsang dari luar.¹⁵

2. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi hal itu snediri tanpa dorongan dari luar.¹⁶

Dalam bukunya Sardiman juga mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidka perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk emlakukan sesuatu.¹⁷

2. Intensitas Membaca

Intensitas menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensitasnya, baca atau membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, memperhitungkan, dan memahami).¹⁸ Dapat dipahami bahwa intensitas yaitu tingkat atau frekuensi seseorang dalam melakukan suatu hal secara berulang. Intensitas disini

¹⁴ Santrock, Psikologi Pendidikan, hlm 204

¹⁵ Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, hlm 73

¹⁶ Santrock, Psikologi Pendidikan, hlm 204

¹⁷ Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, hlm 73

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) VI.1

lebih tertuju pada tingkat atau ukuran sering tidaknya seseorang hingga paham tidaknya seseorang dalam perilaku serta praktiknya ketika sering membaca.

Membaca merupakan aktivitas untuk membuat anda bisa hidup atau membuat hidup anda semakin hidup.¹⁹Mary Leonhardt, menyatakan bahwa semua jenis bacaan itu berguna untuk pertumbuhan ruhani kita. Ia percaya sekali bahwa teks berfungsi mengajak seseorang pembaca untuk berfikir. Secara ruhaniah manusia memiliki kemampuan untuk memilih dan memilih informasi yang masuk ke dalam benaknya bila informasi yang diterima dicerna lewat teks.²⁰

Membaca merupakan perintah Allah SWT yang pertama, menurut Al Qur'an berasal dari kata Qara' yang artinya membaca, atau bacaan, sehingga Al Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan dengan kewajiban membacanya bagi hamba-hambaNya. Dan ini dikuatkan dengan perintah Allah SWT yang diturunkan yaitu surat Al'Alaq ayat 1-5 yang merupakan surat pertama adalah perintah membaca.

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari sugumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha pemurah Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al'Alaq: 1-5)

Ayat di atas menunjukkan bagaimana Allah SWT telah mengutamakan kewajiban membaca bagi hamba-hambaNya. Karena dengan membaca setiap manusia dapat memahami dan mempelajari sesuatu yang tidak diketahuinya. Dan dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dari orang lain.

Penelitian ini membahas tentang intensitas membaca oleh sebagian donatur lembaga PPPA cabang Yogyakarta terhadap suatu motivasi sedekah untuk bersedekah melalui suatu media, media yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu majalah DAQU . Intensitas membaca majalah DAQU diukur dari frekuensi membaca majalah DAQU. Tingkat intensitas membaca diukur menggunakan tiga aspek , yaitu

¹⁹ Suherman, M.Si, Mereka Besar Karena Membaca, (Bandung:Literate Publishing,2012),hlm.4

²⁰ Hermowo, Mengikat Makna, (Bandung: Kaifa,1992),hlm. 64-66

(1) frekuensi , (2) Ketertarikan, (3) Durasi.²¹ Frekuensi yaitu tingkat kedalaman atau frekuensi membaca. Kemampuan membaca seseorang sangat ditentukan oleh tingkat keseringan (frekuensi) dan panjang pendeknya waktu (durasi) untuk membaca. Ini berarti , semakin sering dan banyak waktu untuk aktivitas membaca, besar kemungkinan semakin tinggi tingkat kemampuan dan semakin mudah dalam memahami isi bacaan.

Ketertarikan atau minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.²² Menurut Tarigan frekuensi membaca adalah tingkat keseringan seseorang dalam melakukan aktivitas membaca.²³ Frekuensi membaca ini berkaitan dengan dua komponen yaitu proses membaca, dan produk membaca.

Intensitas juga merupakan keadaan(tingkatan, ukuran) intensitasnya (kuatnya, hebatnya, bergelornya, dan lain-lain). Berdasarkan pengertian dari intensitas dan membaca , maka dapat disimpulkan bahwasanya intensitas membaca adalah mengenai kedalaman kebutuhan dan ketertarikan terhadap suatu bacaan.

3. Teori Efek Media

Efek media menurut Donald K Robert hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa. Karena fokus pesan, maka efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa.²⁴ efek media juga diartikan sebagai dampak dari kehadiran sosial yang dimiliki media, yang menyebabkan perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia, akibat terpaan media.

Efek media pada khalayak semakin besar, saat televisi komersial hadir di tengah masyarakat pada tahun 1935. Dimana sejarah awal studi tentang efek, lebih

²¹ Muha Khawairi, Hubungan Menonton Siaran Keagamaan di Televisi dengan religiusitas..., skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Dakwah UIN Yogyakarta, hlm.68.

²² Herman Wahadaniah, Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat Dan Kegemaran Membaca, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), hlm. 16

²³ Henry Guntur Tarigan, Membaca sebagai suatu ketrampilan berbahasa, (Bandung:Angkasa, 2008), hlm. 14-16

²⁴ Jalaludin Rakhmat, Psikologi Komunikasi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2007), hlm.165.

difokuskan pada segi sikap dan perilaku. Secara historis dan berdasarkan kurun waktunya, ada tiga macam teori efek, yaitu :²⁵

a. Efek tidak terbatas (Unlimited Effect-periode 1030-1950)

Efek tidak terbatas ini sebelumnya hanya digunakan untuk membagi rentang waktu efek komunikasi massa yang populer pada tahun 1930-1950.²⁶ Dimulai pada tahun 1930-an, lahir suatu model klasik komunikasi yang banyak mendapat pengaruh teori psikologi, Teori S-O-R singkatan dari Stimulus-Organism-Response. Objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : sikap, opini, perilaku, kognisi afeksi dan konasi.

Asumsi dasar dari model ini adalah media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Stimulus Response Theory atau S-R theory. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses aksi-reaksi. Artinya model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal, isyarat non verbal, simbol-simbol tertentu akan merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif; misal jika orang tersenyum akan dibalas tersenyum ini merupakan reaksi positif, namun jika tersenyum dibalas dengan palingan muka maka ini merupakan reaksi negatif. Model inilah yang kemudian mempengaruhi suatu teori klasik komunikasi yaitu Hypodermic Needle atau teori jarum suntik. Asumsi dari teori inipun tidak jauh berbeda dengan model S-O-R, yakni bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan. Artinya media diibaratkan sebagai jarum suntik besar yang memiliki kapasitas sebagai perangsang (S) dan menghasilkan tanggapan (R) yang kuat pula.

²⁵ Efek Media, http://id.wikipedia.org/wiki/efek_media, diakses pada 26 Juli 2018, pukul 20.15.

²⁶ Nurudin. Pengantar Komunikasi Massa (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2007), hlm. 214.

Menurut stimulus response ini, pada dasarnya merupakan suatu prinsip belajar yang sederhana, dimana efek merupakan reaksi stimulus tertentu. Dengan demikian seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan-pesan media dan reaksi komunikan. Elemen-elemen utama dari teori ini adalah Pesan (*stimulus*, S), Komunikan (*organism*, O), Efek (*Response*, R).²⁷. adapun penjelasan dari masing-masing unsur atau elemen teori S-O-R sebagai berikut :

a. Pesan (*stimulus*, S)

Merupakan pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Pesan yang disampaikan tersebut dapat berupa tanda dan lambang.

b. Komunikan (*organism*, O)

Komunikan adalah penerima pesan. Pesan yang disampaikan komunikator dalam jangka waktu tertentu akan diterima dan diperhatikan oleh komunikan sebagai informasi. Komunikan akan memahami setiap pesan yang disampaikan melalui tanda dan lambang kemudian mereka mencoba untuk mengartikan dan memahami setiap pesan yang disampaikan oleh komunikator.

c. Efek (*Response*, R)

Efek merupakan tanggapan atau reaksi yang timbul dari pesan yang disampaikan. Efek dari komunikasi yaitu adanya perubahan kognitif, afektif dan behavioral.

1. Kognitif (Pengetahuan)

Efek yang berhubungan dengan perubahan pemikiran dan pengetahuan pada khalayak dari tidak tahu dan tidak paham menjadi tau dan lebih jelas.

²⁷ Syaiful Rohim, Teori Komunikasi (Jakarta:Rineka Cipta2009) hlm. 167.

2. Afektif (Perasaan atau emosional)

Efek yang berhubungan dengan emosi dan perasaan. Misalnya adanya perubahan perasaan seperti rasa senang, benci, iba, haru dan lain sebagainya setelah mengkonsumsi media massa.

3. Behavioral (Perubahan pada perilaku)

Efek yang berhubungan dengan niat, usaha, tekad, upaya akibat dari efek kognitif dan afektif yang cenderung menjadi suatu tindakan atau perilaku.

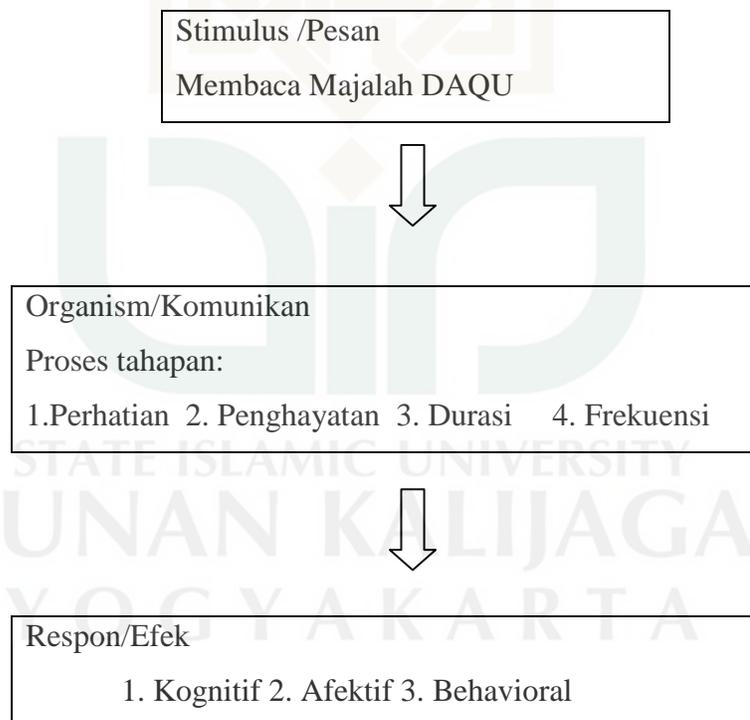
Hosland, et al (1953) mengatakan bahwa proses perubahan perilaku pada hakekatnya sama dengan proses belajar. Proses perubahan perilaku tersebut menggambarkan proses belajar pada individu yang terdiri dari :

- Stimulus (rangsang) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus itu tidak efektif mempengaruhi perhatian individu dan berhenti disini. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme berarti ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.
- Apabila stimulus telah mendapat perhatian dari organisme (diterima) maka ia mengerti stimulus ini dan dilanjutkan kepada proses berikutnya.
- Setelah itu organisme mengolah stimulus tersebut sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya (bersikap).
- Akhirnya dengan dukungan fasilitas serta dorongan dari lingkungan maka stimulus tersebut mempunyai efek tindakan dari individu tersebut (perubahan perilaku).

Selanjutnya teori ini mengatakan bahwa perilaku dapat berubah hanya apabila stimulus (rangsang) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula. Stimulus yang dapat melebihi stimulus semula ini berarti stimulus yang diberikan harus dapat meyakinkan organisme. Dalam meyakinkan organisme ini, faktor reinforcement memegang peranan penting.

Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula. Mengutip pendapat Hovland, Janis dan Kelley yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel penting yaitu 1. perhatian, 2. pengertian, dan 3 penerimaan.

Proses Komunikasi dalam teori S-O-R dapat dirumuskan sebagai berikut :



Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa respon bergantung kepada proses yang terjadi pada individu. Pada proses komunikasi di atas, komunikasi memberikan respon terhadap pesan yang diberikkan berupa perhatian, kemudian akan memikirkan

tentang arti, maksud ataupun tujuan dari pesan atau stimulus tersebut dalam jangka waktu tertentu. Setelah itu timbul pengertian dan penerimaan atau bahkan penolakan. Ketika komunikasi sudah menerima dan mengolah pesan atau stimulus tersebut, maka terbentuklah minat untuk melakukan sesuatu atau bisa dikatakan termotivasi untuk melakukan sesuatu.

Atau bisa juga dikatakan stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikasi mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikasi. Proses berikutnya komunikasi mengerti. Kemampuan komunikasi inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikasi mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap atau melakukan sesuatu.

Dalam prinsip S-O-R secara gamblang dijelaskan tentang sebuah proses belajar dimana efek adalah suatu reaksi kasus yang timbul akibat stimulus atau rangsangan tertentu. Artinya bahwa orang-orang dapat memprediksi keterkaitan yang erat antara pesan-pesan yang disampaikan melalui media terhadap reaksi yang akan muncul dalam diri penerima akibat pesan tersebut

Pada penelitian ini akan sampai pada tahapan Behavioral. Pada tahap ini pesan yang disampaikan oleh komunikator mampu membawa dampak berupa perilaku, tindakan, dan kegiatan pada komunikasi yaitu motivasi sedekah.

.Dan penelitian ini peneliti menggunakan teori Efek Tidak Terbatas karena peneliti merasa teori ini lebih relevan dalam penelitian yang akan dilakukan berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan.

b. Efek Terbatas (Limited Effect-Periode 1950-1970)

Pada periode ini, media masa sudah tidak memiliki kekuatan lagi. Karena setelah adanya perang dunia, masyarakat tidak mudah dipengaruhi oleh isi pesan

media massa. Teori yang mendukung terjadinya perubahan efek media pada masyarakat pada saat itu adalah teori perubahan sikap atau Attitude Change Theory pada awal 1950-an, atau dikenal dengan teori disonansi oleh Carl Iver Hovland yang berarti ketidaknyamanan atau ketidaksesuaian. Teori ini menjelaskan, bagaimana sikap seseorang terbentuk dan bagaimana sikap itu dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

Istilah efek terbatas, awalnya dikemukakan oleh Joseph Klapper dari Columbia University. Pada tahun 1960, ia menulis tentang efek terbatas media massa yang dipublikasikannya dengan judul “Pengaruh Media Massa”. Pemikiran Klapper tersebut dikenal dengan nama Teori Penguatan, karena menekankan pada kekuatan media yang terbatas. Faktor Psikologi dan sosial turut berpengaruh dalam proses penerimaan pesan dari media massa, karena adanya proses seleksi, proses kelompok, norma kelompok, dan keberadaan pemimpin opini.

c. efek Moderat (Not So Limited effect- periode 1970=1980)

Masyarakat yang semakin modern semakin mampu menyaring efek yang ditimbulkan media massa. Artinya, banyak variabel yang turut mempengaruhi proses penerimaan pesan, yaitu tingkat pendidikan, lingkungan sosial, kebutuhan dan sistem nilai yang dianut masyarakat sendiri. Masyarakat sudah mampu menyaring, bahwa suatu pesan itu benar atau tidak. Dengan demikian, pesan dan efek dalam komunikasi massa merupakan proses interaksi dan hasil negosiasi antara media dan masyarakat.

Efek moderat sangat berbeda dengan efek sebelumnya. “Model efek moderat ini mempunyai implikasi positif bagi pengembangan studi media massa. Bagi para praktisi komunikasi akan menggugah kesadaran baru bahwa sebelum sebuah pesan disiarkan perlu direncanakan dan diformat secara matang dan lebih baik.”²⁸

²⁸ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa, hlm. 226-227.

6. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hypo dan tesis. Hypo berarti kurang dan tesis berarti pendapat. Hipotesis dapat diartikan pendapat atau pernyataan yang belum pasti kebenarannya, harus diuji lebih dulu kebenarannya karena sifat sementara atau dugaan awal.²⁹ Dan juga hipotesis juga bisa diartikan sebagai masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁰ Berdasarkan kajian Teori di atas, penulisan mengemukakan hipotesis alternative atau hipotmerupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana ruesisi kerja(H^a) dan hipotesis statistic atau nol (H^0) sebagai berikut:

Ha: terdapat hubungan antara intensitas membaca majalah *DAQU* dengan motivasi bersedekah donatur PPPA Yogyakarta.

Ho: Tidak ada hubungan antara intensitas membaca majalah *DAQU* dengan motivasi bersedekah donatur PPPA Yogyakarta.

²⁹ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktik dan Riset Komunikasi: Disertai Contoh Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta:kenana Prenada Media Group, 2009), hlm.28.

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm.99.

7. Sistematika Pembahasan

Penjelasan tentang sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini, adapun sistematika terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang garis besar dari skripsi ini, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum majalah DAQU yang diterbitkan oleh PPPA DAQU dan Para Donatur PPPA Darul Qur'an Yogyakarta.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan analisis data yang telah diperoleh dari responden. Yakni hasil analisis tentang hubungan antara membaca Majalah DAQU dengan Motivasi Sedekah para donatur PPPA DAQU cabang Yogyakarta.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal penelitian ini, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penyajian data , analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Intensitas membaca majalah DAQU tergolong sedang yaitu sebesar 46 % atau sebanyak 23 responden. Dengan demikian donatur PPA Darul Qur'an Yogyakarta memiliki ketertarikan dengan majalah DAQU tersebut.
2. Motivasi bersedekah Donatur PPPA Darul Qur'an Yogyakarta dalam mempraktekkan atau termotivasi dalam bersedekah tergolong tinggi yaitu sebesar 58 % atau sebanyak 29 responden. Dengan demikian donatur PPPA Darul Qur'an memiliki motivasi bersedekah yang tinggi.
3. Terdapat
4. hubungan antara membaca majalah DAQU dengan motivasi bersedekah donatur PPPA Darul Qur'an Yogyakarta, yaitu dengan nilai chi square atau chi kuadrat sebesar 11,550. Karena X^2 hitung $>$ X^2 tabel, $11,550 > 9,488$ sesuai nilai dk (derajat kebebasan) yaitu 4 dan tingkat probabilitas 5% artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan hubungan antara kedua variabel tergolong Cukup erat dengan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,433.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan setelah melihat hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada Lembaga PPPA Darul Qur'an agar menerbitkan dan memproduksi majalah DAQU lebih intens lagi tidak hanya 3 bulans ekali,
2. Diharapkan kepada donatur yang membaca majalah DAQU agar mempraktekan apa yang telah disajikan dan dicontohkan pada isi pesan majalah DAQU.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Wlagito, Bimo, Pengantar Psikologi Umum,ed.5, Yogyakarta:Andi Offset,2010.

Santrock, John W. , Psikologi Pendidikan, ed. 3, buku 2, terj. Diana Angelica , Jakarta: Salemba Humanika,2011.

Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta:Raja Grafindo Persada,2017.

Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dna Pengukurannya: analisi di Bidang Pendidikan , Jakarta: Bumi Aksara,2008/

Wahyuni, Esa Nur Motivasi dalam Pembelajaran, Malang:UIN Malang Press,2009.

Suherman, M.Si, Mereka Besar Karena Membaca,Bandung:Literate Publishing,2012.

Hermowo, Mengikat Makna, Bandung: Kaifa,1992

Wahadaniah, Herman, Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pengembangan Minat Dan Kegemaran Membaca, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997

Tarigan, Henry Guntur , Membaca sebagai suatu ketrampilan berbahasa, Bandung:Angkasa, 2008

Rakhmat, Jalaludin , Psikologi Komunikasi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2007

Nurudin. Pengantar Komuniaksi Massa, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2007.

Rohim, Syaiful , Teori Komunikasi, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Kriyantono, Rachmat , Teknik Praktis Riset Komunikasi, Jakarta: Kencana, 2006.

- Nazir, M, Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta,1999.
- Morissan,M.A., Metode Penelitian survei, Jakarta:Kneccana,2012
- Hamidi, Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian, Malang: UMM Press,2010.
- Sugiarto,dkk, Teknik Sampling, Jakarta:PT SUN,2003.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta,2010.
- Kountur, Ronny , Metode Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis, Jakarta: PPM, 2007.
- Hikmat, Mahi M, Metode Penelitian,Yogyakarta : Graha Ilmu,2011.
- Sujarweni, V.Wiratna, Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian, Yogyakarta:PT.Global Media Informasi,2008.
- Arikunto, Suharsimi Prosedur Penelitian, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Tanzeh, Ahmad , *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Sunyoto, Danang , *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, Yogyakarta: Amara Books, 2007.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), Bandung:Alfabeta,2013.

B. Sumber yang tidak diterbitkan

- Abdul Amin, Hubungan Menonton Sinetron Percintaan Dan Membaca Cerita Percintaan Dengan Konatif Seks Remaja,(Pasuruan: Program Studi Ilmu Psikologi, Universitas Yudharta,2014),hlm. 49.
- Tampubolon, Andri Manandar,” Pengaruh Film Habibie Ianun Terhadap Sikap Mahasiswa,” Jurnal (Sumatra utara: Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Utara,tt), hlm.1.

Rahmi, Ardhila, "Peran program nikmatnya sedekah untuk membangun kesadaran bersedekah pada jamaah di MNC TV", Skripsi, Jakarta: fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2012.

Rizal, Muhammad, " Pengaruh Menonton Film 5 cm terhadap Motivasi Kunjungan Wisata ke Gunung Semeru," Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Pramadani, Ida, " Hubungan Menonton Ssinetron Tukang Bubur Naik Haji Terhadap Sikap Kerukunan Bertetangga di dusun Bengle, sidoarjo, Tepus, Gunungkidul", Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikas, UIN Sunan Kalijaga, 2105.

Nurwanto, Arif, Pengaruh Citra Lembaga Dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank BPD DIY Syariah, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Jurusan Managemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

C. Internet

Hasnawati, Dampak Menonton Tayangan sinetron Putih Abu-Abu Terhadap Perilaku Anak Di Kelurahan Sidodamai Samarida (Studi Pada Adegan Aksi Bullying Dalam sinetron Putih Abu-Abu), <http://www.e-jurnal.com/2014/05/dampak-menonton-tayangan-sinetron-putih.html>, diakses tanggal 25 Juli 2018, pukul 13.30.

Efek Media, http://id.wikipedia.org/wiki/efek_media, diakses pada 26 Juli 2018, pukul 20.15.

<https://pppa.or.id/visimisi/pppa/daqu/>

https://www.google.co.id/search?safe=strict&tbn=isch&sa=1&ei=htiCW4XiOYeEvQTMvK3wBQ&q=gambar+majalah+DAQU+terbaru&oq=gambar+majalah+DAQU+terbaru&gs_l=img.3...367144.369416.0.369766.8.8.0.0.0.392.1198.0j2j2j1.5.0...0...1c.1.64.img..3.0.0...0.vlKqSKZEBGw#imgrc=BdgQof46fveUtM

https://www.google.co.id/search?safe=strict&tbn=isch&sa=1&ei=htiCW4XiOYeEvQTMvK3wBQ&q=gambar+majalah+DAQU+terbaru&oq=gambar+majalah+DAQU+terbaru&gs_l=img.3...367144.369416.0.369766.8.8.0.0.0.392.1198.0j2j2j1.5.0...0...1c.1.64.img..3.0.0...0.vlKqSKZEBGw#imgrc=36gPIGnbIkaaFM